PERAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP MANAJEMEN SEKOLAH

Rina Priarni
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman (Undaris) Ungaran
Email: rinapriarni222930@gmail.com

Abstract

This type of research is library research using data search methods, or in-depth observations (forms of observation) on the themes studied to find 'temporary answers' to problems found at the beginning before the research is followed up. In other words, library research is a method of searching, collecting and analyzing data sources to be processed and presented in the form of a library research report to provide an overview of the Role of Transformational Leadership in School Management. The results of the study indicate that transformational leadership has an influence on the implementation of management in school institutions, namely management based on its functions, namely planning, organizing, coordinating, regulating and supervising. The principal also acts as a leader who knows his duties and roles as leaders, namely educators, managers, leaders, administrators, supervisors, creators of the work climate.
Keyword: *Transformational Leadership, School Management*

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode pencarian data, atau cara pengamatan (bentuk observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan ‘jawaban sementara’ dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindaklanjuti. Dengan kata lain Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisi sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian Kepustakaan untuk memberikan gambaran mengenai Peran Kepemimpinan Tranformasional terhadap Manajemen Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan manajamen di Lembaga sekolah yaitu manajemen berdasarkan fungsinya yaitu perencanaan, pengorganisaian, pengkoordinasian, pengaturan dan pengawasan. Kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin yang mengetahui tugas dan peranannya sebagai pemimpin yaitu educator, manajer, pemimpin, administrator, supervisor, pencipta iklim kerja
Kata Kunci: *Kepemimpinan Tranformasional, Manajemen Sekolah*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya atau usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.Pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.Dalam rangka peningkatan Pendidikan Nasional Pemerintah berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem Pendidikan untuk sekolah/madrasah, karena sekolah/ madrasah sebagai hasil mutu pendidikan dalam berbagai pandangan lapisan masyarakat sampai saat ini masih disimpulkan dalam kategori rendah. Keberhasilan sekolah dapat dilihat dari prestasi yang telah dicapai oleh sekolah tersebut baik prestasi akademik maupun non akademik. Keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari kepala sekolah dan guru. Kepala

sekolahberperan penting dalam menentukan sukses atau tidaknya pendidikan di dalam sekolah yang dipimpinnya, karena setiap kebijakan-kebijakan yang diputuskan akan berdampak pada pencapaian tujuan pendidikan, sebagaimana dalam sebuah hadist tentang kepemimpinan yang berbunyi:

الله ر سول أن عمر ب ن الله ع بد عن دي نار ب ن ع بد الله مال ك عن م سلمة ب ن ع بد الله حدث نا الـ ناس ع لى الـ ذي ف الأم ير ر ع ي ته عن م سؤول وك لكم راع ك لكم أ لا :ق ال س لم و ع ل يه الله ص لى ب يت ع لى راع ية والـ مرأة ع نهم م سؤول وهو ب ي ته أهل ع لى راع والـ رجل ع نهم م سؤول وهو راع وك لكم راع ف كلكم ع نه م سؤول وهو س يده مال ع لى راع والـ ع بد ع نهم سؤولـ ثم وهي وولـ ده ب ع لها ر ع ي ته عن م سؤول

"…… Abdullah bin Umar r.a. berkata bahwa Rasulullah saw telah bersabda, "Ketahuilah: kalian semua adalah pemimpin (pemelihara) dan bertanggung jawab terhadap rakyatnya. Pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya tentang rakyat yang dipimmpinnya. Suami adalah pemimpin bagi keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawabannya tentang keluarga yang dipimpinnya. Isteri adalah pemelihara rumah suami dan anak-anaknya. Budak adalah pemelihara harta tuannya dan ia bertanggung jawab mengenai hal itu. Maka camkanlah bahwa kalian semua adalah pemimpin dan akan dituntut (diminta pertanggungjawaban) tentang hal yang dipimpinnya."

Dari hadist diatas sangat jelas bahwa seorang pemimpin bertanggung jawab penuh terhadap yang dipimpinya, seorang kepala sekolah bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan yag dipimpinya baik guru, murid maupun keberlangsungan sekolah.

Kepemimpinan Transformasional merupakan faktor yang paling penting dalammenunjang tercapainya tujuan organisasi termasuk sekolah. Abdul Cholid (2014:78-79) mengemukakan Kepemimpinan transformasional adalah kemampuan seorang pemimpin dalam bekerja bersama atau melalui orang lain (pengikut) untuk mentransformasikan (mengubah) sumber daya organisasi secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dirumuskan bersama. Tipe kepemimpinan transformasional merupakan tipe kepemimpinan yang memadu atau memotivasi pengikut mereka dalam arah tujuan yang ditegakkan dengan memperjelas peran dan tuntutan tugas. Pemimpin ini mencurahkan perhatian pada keprihatinan dan kebutuhan pengembangan dari pengikut individual, dengan mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan-persoalan dengan cara-cara baru dan mampu membangkitkan semangat untuk mencapai tujuan.

Penyebab runtuhnya mutu pendidikan (sekolah/madrasah) di Indonesia tentu tidak lepas dari peran dan kepemimpinan seorang kepala sekolah/madrasah sebagai top leadernya. Melihat pentingnya fungsi kepemimpinan kepala sekolah, maka usaha untuk meningkatkan kinerja yang lebih bukanlah pekerjaan mudah oleh kepala sekolah karena segala hal yang terkait dengan hal itu adalah proses panjang yang direncanakan dan diprogram secara baik. Namun tidak sedikit kepala sekolah yang hanya berperan sebagai pemimpin formalitas dalam sebuah sistem yaitu hanya sekedar pemegang jabatan struktural sambil menunggu masa purna tugas.

Metode Peneletian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan dengan menggunakan metode pencarian data, atau cara pengamatan (bentuk observasi) secara mendalam terhadap tema yang diteliti untuk menemukan ‘jawaban sementara’ dari masalah yang ditemukan di awal sebelum penelitian ditindaklanjuti. Dengan kata lain Penelitian kepustakaan merupakan metode dalam pencarian, mengumpulkan dan menganalisi sumber data untuk diolah dan disajikan dalam bentuk laporan Penelitian Kepustakaan untuk memberikan gambaran mengenai Peran Kepemimpinan Tranformasional terhadap Manajemen Sekolah.

Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Kepemimpinan

   Secara harfiah pemimpin berarti membimbing/ menuntun, pemimpin merupakan seseorang yang menggunakan wewenang serta mengarahkan bawahannya guna mengerjakan pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan adalah faktor yang penting dalam sebuah organisasi untuk mencapai sebuah prestasi, keberhasilan dan tujuan. Menurut Robinson, seperti yang dikutip Baharuddin (2012:47) Kepemimpinan adalah mempengaruhi kelompok kearah pencapaian tujuan. James Liphan seperti yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto (2007:27) mendefinisikan kepemimpinan adalah permulaan dari suatu struktur atau prosedur baru untuk mencapai tujuan-tujuan dan sasaran organisasi. Kepemimpinan adalah suatu kekuatan penting dalam rangka pengelolaan sehingga kemampuan secara efektif merupakan kunci keberhasilan organisasi Bahwa manusia dilahirkan untuk menjadi pemimpin sebagaimana termaktub dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat 30 yang artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan adalah usaha mengarahkan, mempengaruhi seseorang untuk mencapai sebuah tujuan.

2. Kepemimpinan Transformasional

   Teori tentang kepemimpinan transformasional telah dikemukakan oleh beberapa ahli antara lain sebagai berikut:

   a. James McGregor Burns yang dikemukakan Baharuddin (2012:222) menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan sebuah sketsa yang didalamnya mengandung suatu proses dimana pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi, dalam artian pemimpin tranformasional mencoba untuk membangun kesadaran para bawahanya dengan menyerukan cita-cita yang besar dan moralitas yang tinggi seperti kejayaan, kebersamaan, dan kemanusiaan.
   b. Kepemimpinan Transformasional menurut Muhith, Abd dan Bahar Agus Setiawan (2013:24) memiliki pengertian kepemimpinan yang bertujuan untuk perubahan.
   c. Kepemimpinan Transformasional menurut Tikno Lensufie (2010:81) itu merupakan proses dimana orang terlibat dengan orang lain, dan

meningkatkan hubungan motivasi, dan moralitas dalam diri pemimpin dan pengikut

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa KepemimpinanTransformasional adalah proses dimana pemimpin dan bawahannya berusaha untuk meningkatkan motivasi dan moralitas yang tinggi.

3. Karakteristik kepemimpinan Transformasional
   a. Karakteristik kepemimpinan Transformasional menurut Baharuddin (2012:223) yaitu: Mempunyai visi yang besar dan mempercayai intuisi, Menempatkan diri sebagai motor penggerak perubahan, Berani mengambil risiko dengan pertimbangan yang matang, Memberikan kesadaran pada bawahan akan pentingnya hasil pekerjaan, Memiliki kepercayaan akan kemampuan bawahan, Fleksibel dan terbuka terhadap pengalaman baru, Berusaha meningkatkan motivasi yang lebih tinggi daripada sekedar motivasi yang bersifat materi, Mendorong bawahan untuk menempatkan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi/golongan, Mampu mengartikulasikan nilai/inti (budaya/tradisi) untuk membimbing perilaku mereka.
   b. Karakteristik kepemimpinan Transformasional menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna (2006: 78) yaitu: Pemimpin yang memilki wawasan jauh kedepan dan berupaya memperbaiki dan mengembangkan organisasi bukan untuk saat ini, melainkan di masa datang. Oleh karena itu pemimpin ini dikatakan pemimpin visioner, Pemimpin sebagai agen perubahan dan bertindak sebagai katalisator, yaitu yang memberi peran mengubah sistem ke arah yang lebih baik.
4. Prinsip kepemimpinan Transformasional

   Menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna (2006: 89) prinsip-prinsip dalam kepemimpinan transformasional yaitu:
   a. Simplifikasi, keberhasilan dari kepemimpinan diawali dengan sebuah visi yang akan mencerminkan tujuan, kemampuan serta keterampilan dalam mengingkapkan visi secara jelas, praktis.
   b. Motivasi, kemampuan untuk mendapatkan komitmen dari setiap komponen organisasi.
   c. Fasilitasi, kemampuan untuk secara efektif memfasilitasi yang terjadi di dalam organisasi.
   d. Inovasi, yaitu kemampuan untuk secara berani dan bertanggung jawab melakukan suatu perubahan bilamana diperlukan dan menjadi suatu tuntutan dengan perubahan yang terjadi.
   e. Mobilitas, yaitu pengerahan semua sumber daya yang ada untuk melengkapi dan memperkuat setiap komponen yang terlibat didalamnya.
   f. Siap Siaga, yaitu kemampuan untuk selalu siap belajar tentang diri mereka sendiri dan menyambut paradigma baru yang positif.
   g. Tekad, yaitu tekad bulat untuk terus sampai pada akhir, tekad bulat untuk menyelesaikan sesuatu dengan baik dan tuntas.
5. Manfaat dan Kelebihan dari kepemimpinan transformasional

   Setiap model dan pola kepemimpinan tentunya memiliki manfaat dan kelebihan. Adapun manfaat dan kelebihan dari pola kepemimpinan transformasional yaitu:
   a. Tidak membutuhkan biaya yang besar (organisasi profit)
   b. Komitmen yang timbul pada tenaga pendidik dan kependidikan bersifat mengikat emosional

c. Mampu memberdayakan potensi tenaga pendidik dan kependidikan
d. Meningkatkan hubungan interpersonal

6. Pengertian Manajemen Sekolah

Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan usaha anggota-anggotanya serta pendayagunaan seluruh sumber daya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Robbins dalam Siti Farikhah (2015:3) mengemukakan bahwa manajemen adalah proses mengkoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain. Burhanudin (2012:112) kemampuan memadukan (mengintegrasikan) sumber daya yang dimiliki organisasi, agar proses menghasilkan sesuatu berupa produktifitas yang tinggi dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang berlangsung secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses mengurus, mengatur, melaksanakan dan mengelola memimpin dan membimbing sebuah organisasi untuk mencapai sebuah tujuan.

7. Fungsi manajemen

Menurut Burhanudin (2012:212) Fungsi manajemen sekolah dilihat dari aktifitas atau kegiatan manajemen meliputi:

a. Perencanaan
   Proses ini untuk menentukan ujuan dari sekolah / lembaga dalam bentuk visi dan misi baik jangka panjang dan jangka pendek.
b. Pengorganisasian
   Fungsi ini berguna untuk mengatur orang – orang yang ada di dalam organisasi lembaga / sekolah.
c. Pengarahan
   Fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan saran, perintah – perintah atau instruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing – masing agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dn benar – benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.
d. Pengkoordinasian
   Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja, membuat suasana dalam lingkungan kerja menjadi dinamis, sehat, nyaman, dll.
e. Pengawasan
   Merupakan salah satu fungsi menejemen yang berupa mengadakan penilaian, bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar.
f. Pelaporan
   adalah dalah satu fungsi manajemen berupa penyampaian perkembangan atau hasil kegiatan atau pemberian keterangan mengenai segala hal yang bertalian dengan tugas dan fungsi-fungsi kepada pejabat yang lebih tinggi.
g. Penentuan anggaran

8. Prinsip- Prinsip Manajemen
   Menurut Hikmat dalam Siti Farikhah (2015:18):
   a. Prinsip Efisiensi dan Efektifitas
      Merupakan teknik atau cara membuat sesuatu dengan benar yang berkaitan dengan keberhasilan tujuan organisasi.
   b. Prinsip Pengelolaan

Fungsi manajerial adalah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengasahan dan kontrol, perencanaan mengacu pada visi dan misi organisasi kemudian disusun secara sistematis. Pengorganisasian adalah program kerja yang ada diorganisisr sesuai dengan perencanaan, sehingga akan nampak hubungan antar program tersebut.

c. Prinsip pengutamaan tugas Pengelolaan
   Pengutamaan tugas pengelolaan merupakan tanggung jawab manajer secera internal maupun eksternal. Dengan demikian baik tujuan pengelolaan ke dalam maupun keluar merupakan satu kesatuan pengutamaan pengelolaan yang saling mempengaruhi dan menunjang dalam mencapai target
d. Prinsip kepemimpinan efektif
   Pemimpin harus bisa mengembangkan hubungan yang baik dengan anggotanya dan dapat merealisasikan human relationship.
e. Prinsip Kerjasama
   Merupakan pemberian struktur dalam penyusunan atau penempatan personal dan ide-ide di dalam stuktur organisasi tersebut. Manajemen dalam prakteknya harus memperhatikan tujuan, orang-orang, tugas-tugas dan nilai-nilai.

9. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen

Menurut Aan Komariah dan Cepi Triatna (2006: 90) factor-faktor yang mempengaruhi manajemen yaitu:

a. Kepemimpinan
   Yaitu seorang pimpinan membawa pengaruh terhadap manajemen karena seorang pimpinan adalah penentu adanya aturan dan kebijakan
b. Kualitas sumber daya manusia
   Bahwa kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan aturan dan kebijakan sangat dibutuhkan agar keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama mudah dicapai secara efektif dan efesiaen.
c. Sarana dan Prasarana
   Adanya sarana dan prasarana akan memudahkan lembga atau organisasi untuk mencapai tujuan bersama yang akan dicapai.
d. Sumber dana
   Tidak dapat dipungkiri bahwa dana merupakan alat penting untuk memudahkan dalam melaksanakan dan mencapai tujuan bersama dalam sebuah organisasi.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa dalam menejemen Sekolah dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menempatkan personalia/pemimpin sesuai dengan keahlianya.
b. Mempersiapkan biaya pendidikan yang memadai.
c. Menerapkan metode pendidikan yang tepat.
d. Menyediakan alat-alat pendidikan yang memadai.
e. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang efektif.
f. Mengintegrasikan proses pendidikan antara teori dan praktik
g. Menerapakan desain pembelajaran sesuai dengan lingkungan obyek pendidikan.
h. Sistem kontrol yang melekat terhadap tugas dan fungsi kelembagaan secara internal maupun eksternal.

i. Mempersiapkan daya serap pasar yang baik bagi lulusan lembaga pendidikan.

10. Macam-Macam Manajemen Sekolah

Kunci kesuksesan sebuah Lembaga pendidikan terletak pada manajemennya. Semakin besar sebuah sekolah juga semakin banyak pula komponen orang yang dilibatkan atau fasilitas yang digunakan. Agar dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, tentunya semua orang yang yang dilibatkan dan fasilitas perlu didayagunakan sedemikian rupa bagi keberhasilan pendidikan di sekolah. Proses pendayaguaan semua komponen sekolah itulah yang disebut dengan kegiatan manajemen sekolah. Setidaknya terdapat tujuh kosen cabang dalam manajemen pendidikan apabila didasarkan pada struktur kelembagaannya, yakni manajemen kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, tenaga pendidik, hubungan masyarakat, keuangan, dan tenaga kependidikan. (Marno, Triyo, 2008:86)

11. Peran Kepemimpinan Transformasional terhadap Manajemen Sekolah

Kepala Sekolah sebenarnya merupakan aktor yang paling diharapkan berperan sebagai pemimpin untuk mewujudkan visi menjadi misi yang fleksible bagi peningkatan pelayanan dan kualitas sekolah. Pihak-pihak lain seperti, komite sekolah, para guru, orangtua, dewan pendidikan dan dinas pendidikan diharapkan menyumbang pada pengembangan kepemimpinan Kepala Sekolah dalam hal, penilaian, tantangan, dan dukungan. Kepala sekolah dan guru memiliki kebebasan yang luas dalam mengelola sekolah tanpa mengabaikan kebijakan dan prioritas dari pemerintah.

Kepemimpinan transformasional merupakan sebuah sketsa yang didalamnya mengandung suatu proses dimana pimpinan dan para bawahannya berusaha untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi, dalam artian pemimpin tranformasional mencoba untuk membangun kesadaran para bawahanya dengan menyerukan cita-cita yang besar dan moralitas yang tinggi seperti kejayaan, kebersamaan, dan kemanusiaan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa peran kepemimpinan tranformasional terhadap manajemen, yaitu:

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif

Kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan untuk senantiasa meningkatkan efektivitas kinerja.

b. Kepemimpinan kepala sekolah yang manusiawi atau human relation

Kepala sekolah mampu untuk memahami dan mengoperasikan organisasi, keterampilan munusiawi yaitu keterampilan untuk bekerjasama, memotivasi dan memimpin; serta keterampilan teknik ialah keterampilan dalam menggunakan pengetahuan, metode, teknik, serta pelengkapan untuk menyelesaikan tugas tertentu, memiliki kemampuan, terutama keterampilan konsep, dalam hal ini dapat dilihat dari pembagian kerja yang dilakukan kepala sekolah berdasarkan kemampuan guru dan hubunganya dengan wali murid. Kepala sekolah juga senantiasa terbuka dalam pembaharuan.

c. Kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah juga berfungsi sebagai seorang manajer, karena kepala sekolah telah melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasi, pemimpin, dan seorang pengendali.

d. Kepala sekolah sebagai administrator

Kepala Sekolah membantu mencapai tujuan sekolahdan fungsinya sebagai administrator kepala sekolah dapat mengalokasikan anggaran yang memadai bagi upaya peningkatan kompetensi guru yaitu dengan menghargai setiap guru yang berprestasi. Dan melaksanakan manajemen keuangan secara tepat dan efisien.

e. Kepala sekolah sebagai supervisor

Secara specifik program supervisi yang dilakukan kepala sekolah terdap dewan guru adalah: membantu guru secara individual dan secara kelompok dalam memecahkan masalah pengajaran, mengkoordinasikan seluruh usaha pengajaran menjadi perilaku edukatif yang terintegrasi dengan baik; menyelenggarakan program latihan berkesinambungan bagi guru-guru, mengusahakan alat-alat yang bermutu dan mencukupi bagi pembelajaran, membangkitkan dan memotivasi kegairahan guru yang kuat untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal, membangun hubungan yang baik dan kerjasama antara sekolah, lembaga sosial dan instansi terkait serta masyarakat.

Berdasarkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dikaitkan dengan manajemen di sekolah dapat dilihat dari bagan di bawah ini:

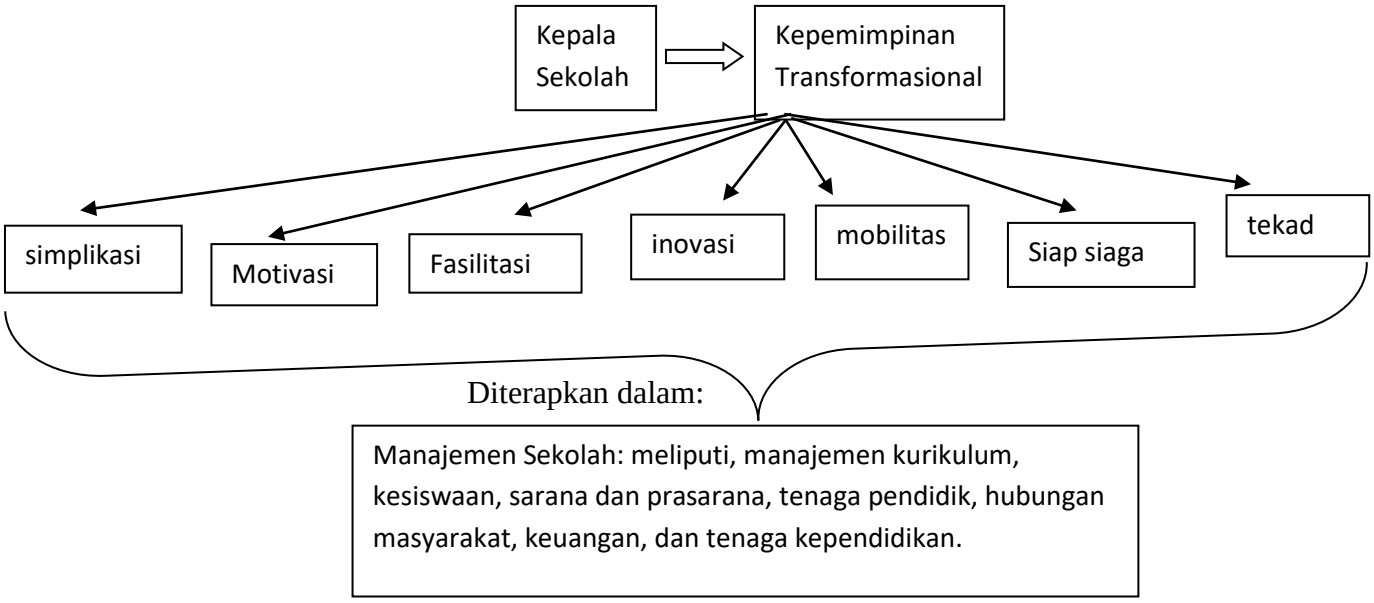

Kesimpulan

Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang bersama-sama dengan dewan guru, wali murid memberikan motivasi,memfasilitasi, mengatur dan ikut aktif dalam pelaksanaan program dengan cara yang bisa diterima oleh bawahan untuk mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Seorang kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional harus mampu bersikap empati, mau membantu orang-orang yang dipimpinnya, cerdas, bertanggung jawab dan memilki kompetensi.

kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan manajamen di lembaga sekolah yaitu manajemen berdasarkan fungsinya yang meliputi perencanaan, pengorganisaian, pengkoordinasian, pengaturan dan pengawasan. Kepala sekolah juga berperan sebagai pemimpin yang mengetahui tugas dan peranannya

sebagai pemimpin yaitu educator, manajer, pemimpin, administrator, supervisor, pencipta iklim kerja.

Daftar Pustaka

Aan Komariah dan Cepi Triatna. (2006). *Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif* Jakarta: Bumi Aksara

Baharuddin. (2012). *Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar Ruzz

Cholid, Abdul. (2014). " *Pemahaman Nilai Dasar Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberhasilan Pendidikan Islam ".* Attarbiyah. 24 (2). Salatiga: Attarbiyah

Farikhah, Siti, (2015). *Manajemen Lembaga Pendidikan.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Latifah, L., Ngalimun, N., Andi Setiawan, M., & Haji Harun, M. (2020). Kecakapan Behavioral Dalam Proses Pembelajaran PAI Melalui Komunikasi Interpersonal. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *5*(2), 36-42. https://doi.org/10.33084/bitnet.v5i2.1747

Marno., Triyo Supriyatno, (2008), *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: Refika Aditama

M.Ngalim Purwanto. (2007). *Administrasi Dan supervisi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhith, Abd dan Bahar Agus Setiawan. (2013). *Transformational Leadership*: *Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali

Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Tikno Lensufie. (2010). *Leadership untuk Profesional dan Mahasiswa.* Jakarta: Erlangga